

## Analisis Risiko Investasi Saham Perusahaan Alkindo Naratama Tbk

*Analysis of Investment Risk in Alkindo Naratama Tbk Company Shares*

Ketut Krisna Prasetya<sup>1</sup>, Ni Kadek Sinarwati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>S2 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha

### Keywords:

Analysis, Investment, Stocks, Company.

**Abstract.** *A more realistic condition faced by company leaders is risk. In the context of risk, there are a number of known possible outcomes or the likelihood of an event occurring among all possible events. This research aims to analyze the stock investment risk of Alkindo Naratama Corporation. The research method is qualitative and descriptive. The results of the research indicate that investment decisions are policies or decisions made to invest capital in one or more assets that will yield profits in the future. The profitability ratio is a ratio that indicates the amount of profit obtained by the company in a specific period. Alkindo Naratama Corporation uses this ratio to assess how efficiently the company is managed to obtain profit. This ratio also indicates the ability of Alkindo Naratama Corporation in sales and emphasizes existing costs. It also utilizes all available funds to maximize profit. This ratio is also used to determine the profit position from year to year.*

Corresponding author\*

Email:

[krisnaprasetya10@gmail.com](mailto:krisnaprasetya10@gmail.com)<sup>1</sup>

### 1. PENDAHULUAN

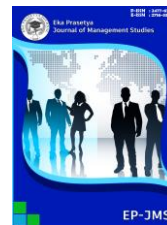
Ketidakpastian (*uncertainty*) adalah kondisi yang dihadapi oleh seseorang, apabila masa yang akan datang mengandung sejumlah kemungkinan peristiwa yang akan terjadi yang tidak diketahui. Dalam ketidakpastian semua kemungkinan dapat terjadi. Tentunya dapat diduga atau diperkirakan hasil apa yang akan terjadi, tetapi masih dalam kegelapan mengenai kemungkinan terjadinya peristiwa atau hasil tersebut. Sedangkan kepastian (*certainty*) menyangkut masa yang akan datang yang mengandung suatu kemungkinan hasil yang sudah dapat diketahui pada waktu ini.

Suatu kondisi yang lebih realistis yang dihadapi oleh pimpinan perusahaan adalah *risiko*. Dalam pengertian risiko terdapat sejumlah kemungkinan hasil yang diketahui, atau kemungkinan terjadinya suatu peristiwa di antara kejadian seluruhnya yang mungkin terjadi. Hal ini adalah lebih realistis, karena pada umumnya dalam mengadakan taksiran atau dugaan yang meliputi suatu rentang (*range*) kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dari kemungkinan peristiwa ekstrem yang lain. Dengan demikian maka risiko suatu investasi dapat diartikan sebagai probabilitas tidak dicapainya tingkat keuntungan yang diharapkan, atau kemungkinn *return* yang diterima menyimpang dari yang diharapkan.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Makin besar penyimpangan tersebut berarti makin besar risikonya. Risiko investasi mengandung arti bahwa *return* di waktu yang akan datang tidak dapat diketahui, tetapi hanya dapat diharapkan.<sup>1</sup>

Dalam kenyataan sebagian besar proyek investasi mengandung risiko. Bagaimana kita mengukur, mengkuantitatifkan dan menginterpretasikan risiko yang terkandung dalam proyek investasi? Adalah penting untuk mengkuantitatifkan risiko ke dalam beberapa ukuran standar sehingga dapat dikomunikasikan dengan pihak lain yang berkepentingan. Makalah ini membahas tingkat risiko dalam pengambilan keputusan investasi pada PT Matahari Department Store Tbk.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini menggunakan survei dengan pendekatan eksploratif dan deskriptif. Survei dilakukan di PT. Alkindo Naratama Tbk. Penelitian deskriptif, menurut studi ini, melibatkan pengumpulan, klasifikasi, analisis, dan interpretasi data yang terkait dengan isu-isu yang sedang dibahas, membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan kondisi sebenarnya di perusahaan, dan kemudian menyimpulkan. Teknik pengumpulan data melibatkan pengumpulan semua informasi yang diperlukan langsung dari objek penelitian, yaitu PT. Alkindo Naratama Tbk. Sumber data penelitian terdiri dari data sekunder, khususnya laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang melibatkan analisis data biaya modal dan menarik kesimpulan dari data laporan keuangan. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan yang berfokus pada analisis biaya modal dalam meningkatkan keputusan investasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Perusahaan Alkindo Naratama Tbk

Alkindo Naratama Tbk (ALDO) didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Alkindo berdomisili di Kawasan Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alkindo Naratama Tbk, antara lain: PT Golden Arista International (induk usaha) (58,41%) dan Lili Mulyadi Sutanto (7,66%). Adapun pengendali terakhir adalah Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Erik Sutanto.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan ALDO adalah bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas. Alkindo memproduksi honeycomb (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan paper box, hole pad, paper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur), edge protector (lembaran kertas perlindungan sudut untuk produk-produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain), paper core (gulungan (bobbin) untuk plastic film atau flexible packaging, kertas, kain dan kertas timah), paper tube (gulungan untuk benang jenis Draw Textured Yarn dan Partially Oriented Yarn) dan paper pallette (palet kertas).

Pada tanggal 30 Juni 2011, ALDO memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALDO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham

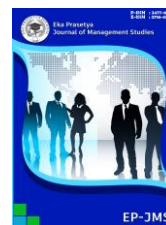
---

<sup>1</sup> Suprihatmi Sri Wardiningsih, “Analisis Risiko Dalam Keputusan Investasi”, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 12, No. 1, April 2020



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



serta harga penawaran Rp225,- per saham. Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

## Tingkat Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu pemerintah. Meskipun laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kualitatif dimana informasi-informasi yang diberikan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi perorangan seperti investor maupun perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut:

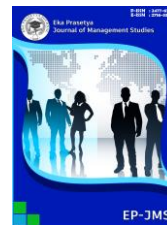
1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)  
**GPM = (Laba Kotor/Penjualan Bersih) x 100%**  
Tahun 2016  
 $GPM = (6.211.767/9.897.046) \times 100\% = 0,627\%$   
Tahun 2017  
 $GPM = (6.261.940/10.023.961) \times 100\% = 0,624\%$
2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)  
**NPM = (Laba Setelah Pajak/Total Aktiva) x 100%**  
Tahun 2016  
 $NPM = (2.019.705/4.858.878) \times 100\% = 0,41\%$   
Tahun 2017  
 $NPM = (1.907.077/5.427.426) \times 100\% = 0,35\%$
3. Earning Power of Total Investment  
**EPTI = (Laba Sebelum Pajak/Ekuitas) x 100%**  
Tahun 2016  
 $EPTI = (2.532.666/1.855.243) \times 100\% = 1,36\%$   
Tahun 2017  
 $EPTI = (2.396.300/2.327.985) \times 100\% = 1,02\%$
4. Pengembalian Atas Ekuitas (Return On Equity)  
**ROE = (Laba Setelah Pajak/Ekuitas) x 100%**  
Tahun 2016  
 $ROE = (2.019.705/1.855.243) \times 100\% = 1,08\%$   
Tahun 2017  
 $ROE = (1.907.077/2.327.985) \times 100\% = 0,81\%$

## Analisis Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset yang mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Halim dan Hanafi (2014:114) keputusan investasi diambil menyangkut apakah suatu investasi yang diusulkan memenuhi kelayakan akseptasi yang telah ditentukan atau tidak ditinjau dari aspek keuangan. Keputusan investasi juga bisa diambil karena minimnya suatu risiko dan ketidakpastian suatu perusahaan. Para investor cenderung akan memilih perusahaan yang tidak banyak risiko karena sesuai dengan tujuan awal mencari keuntungan yang optimal dengan risiko yang minimal.<sup>2</sup>

Persepsi merupakan pandangan individu dalam memahami obyek atau peristiwa melalui pancaindera yang diperoleh dari pengalaman tentang obyek atau peristiwa dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi bersifat subyektif dan situasional sehingga sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap obyek yang sama (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995; Matlin, 1998; Robbins, 1996). Risiko investasi mempunyai pengertian, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan (Weston dan Copeland, 1995).<sup>3</sup>

1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) menunjukkan laba kotor per rupiah penjualan. Setiap satu rupiah penjualan menghasilkan laba bruto Rp. 0,627 pada tahun 2016 dan menurun Rp. 0,624 pada tahun 2017.

2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) menunjukkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Setiap satu rupiah penjualan keuntungan netto sebesar Rp. 0,41 pada tahun 2016 dan menurun sebesar Rp. 0,35 pada tahun 2017.

3. Earning Power of Total Investment

Earning Power of Total Investment menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Setiap satu rupiah yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan Rp. 1,36,- pada tahun 2016 dan menurun pada tahun 2017 menjadi Rp. 1,02,-

4. Pengembalian Atas Ekuitas (Return On Equity)

Pengembalian Atas Ekuitas (Return On Equity) menunjukkan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan biasa. Setiap satu rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan netto Rp. 1,08,- pada tahun 2016 dan menurun senilai Rp. 0,81,- pada tahun 2017.

Besarnya tingkat rasio profitabilitas perusahaan Alkindo Naratama Tbk yang menurun dari tahun 2016 ke tahun 2017 menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak mampu meningkatkan penjualan, menekan biaya-biaya yang terjadi dan memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

---

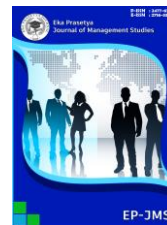
<sup>2</sup> Elsa Fernanda Hartono, "Analisis Faktor-faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property dan Rael Estate", Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 6, No. 6, Juni 2017

<sup>3</sup> Dihin Septyanto, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Jurnal Ekonomi, Vol. 4, No. 2, November 2019



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Indeks Return on investment perusahaan Alkindo Naratama Tbk juga menunjukkan inefisiensi perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang didapatkan atas investasi yang telah ditanam pada perusahaan.

Tingkat rasio profitabilitas dan indeks Return on investment Alkindo Naratama Tbk mengalami penurunan, jadi sebaiknya current investor melepas sekuritas tersebut sedangkan bagi potential investor sebaiknya tidak membeli sekuritas tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar.

#### 4. KESIMPULAN

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset yang mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisiennya pengelolaan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan Alkindo Naratama Tbk dalam penjualan dan menekankan biaya-biaya yang ada. Rasio ini juga memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk mendapatkan laba yang maksimal. Rasio ini juga digunakan untuk mengetahui posisi laba dari tahun ke tahun pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk.

#### REFERENSI

- Elsa Fernanda Hartono, "Analisis Faktor-faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property dan Rael Estate", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 6, Juni 2017
- Dihin Septyanto, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, November 2019
- Fitriyani, Intan, and Aris Munandar. "Analisis Biaya Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 21, no. 1 (2020): 65–70.
- Wardiningsih, S. "Analisis Risiko Dalam Keputusan Investasi", *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol 12, No.6, 2020.